

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitian etnografi. Pendekatan etnografi adalah pendekatan penelitian yang mempelajari suatu budaya atau kelompok masyarakat secara penelitian alamiah menjadi ilmiah alamiah dan juga secara etik dan emik. Pendekatan ini digunakan untuk memahami peran komunitas XTC dalam melestarikan seni Reak di Cicalengka, Kabupaten Bandung.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Cicalengka, Kabupaten Bandung. Cicalengka merupakan salah satu daerah di Kabupaten Bandung yang memiliki kesenian tradisional Reak. Komunitas XTC di Cicalengka memiliki peran penting dalam melestarikan seni Reak di daerah tersebut.

Waktu untuk melakukan penelitian ini dilakukan mulai dari Desember 2022 sampai Mei/Juni 2023.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anggota organisasi kepemudaan Exalt to Creativity (XTC) dan masyarakat sekitar Cicalengka yang terlibat dalam upaya pelestarian seni Reak. Subjek penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, yaitu

berdasarkan kriteria tertentu, yaitu anggota organisasi kepemudaan XTC yang aktif dalam kegiatan pelestarian seni Reak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dari subjek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pelestarian seni Reak yang dilakukan oleh komunitas XTC. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa foto, video, dan dokumen lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tematik. Analisis tematik adalah teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama dalam data yang telah dikumpulkan. Tema-tema utama tersebut kemudian dianalisis secara mendalam untuk memahami fenomena yang diteliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrument inti dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan dengan merujuk pada metodologi penelitian. Alat-alat yang digunakan dalam observasi berupa:

- (1) Alat tulis menulis yaitu: buku dan pulpen sebagai alat untuk mencatat informasi yang di dapat pada saat observasi.
- (2) Hp, perekam suara, dan flashdisk yang digunakan untuk mengambil foto, merekam suara dan data video lainnya untuk dianalisis.

Instrumen penelitian adalah alat peneliti sendiri atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga akan mudah diolah.

